

## ABSTRAK

Tingginya harga stimulan untuk meningkatkan produksi lateks berbahan sintesis mendorong pemanfaatan stimulan berbahan alami (kulit pisang) yang mudah didapat dan tidak perlu membeli untuk mendapatkannya. Penggunaan kulit pisang sebagai stimulan alami perlu diteliti dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan produksi lateks antara stimulan kulit pisang kepok manado dan bawen, untuk mengetahui mana dosis yang terbaik untuk produksi lateks dan untuk mengetahui leaflet hasil penelitian layak tidaknya sebagai sumber belajar biologi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen, menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 1 kontrol, yaitu kulit pisang P0: Kontrol, P1: 50 gram, P2: 100 gram, P3: 150 gram, P4: 200 gram setiap perlakuan diulang sebanyak 3 kali. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji non-parametrik Mann Whitney U. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan produksi lateks antara stimulan kulit pisang Kepok Manado dan Bawen dengan hasil rata-rata berat lateks tertinggi 142 gram yang menggunakan 50 gram kulit pisang Kepok Manado, dan rata-rata berat lateks tertinggi 137 gram yang menggunakan 150 gram kulit pisang Bawen. Produk hasil penelitian ini dijadikan sumber belajar berupa leaflet dengan rata-rata hasil validasi ahli materi 75% dan ahli desain 95%.

**Kata Kunci :** Produksi lateks, stimulan alami, leaflet sebagai sumber belajar biologi.

## ABSTRACT

The high price of stimulants to increase the production of synthetic latex encourages the use of natural stimulants (banana peels) which are easily available and do not need to buy to get them. The use of banana peels as a natural stimulant needs to be investigated with the aim of knowing the difference in latex production between Kepok Manado and Bawen banana peel stimulants, to find out which dosage is the best for latex production and to find out whether or not the leaflet of research results is a source of learning biology. This research is a type of experimental research, using a completely randomized design (CRD) with 4 treatments and 1 control, namely banana peels P0: Control, P1: 50 grams, P2: 100 grams, P3: 150 grams, P4: 200 grams each repeated treatment. 3 times. Analysis of the data in this study used the non-parametric Mann Whitney U test. The results of this study showed that there was a difference in latex production between Kepok Manado and Bawen banana peel stimulants with the highest average latex weight of 142 grams using 50 grams of Manado Kepok banana peels, and The highest average latex weight was 137 grams using 150 grams of Bawen banana peels. The product of this research was used as a learning resource in the form of leaflets with an average validation result of 75% of material experts and 95% of design experts.

**Keywords:** Latex production, natural stimulants, leaflets as a learning resource for biology.